

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia kecantikan berkembang begitu cepat seiring dengan perkembangan zaman. Kecantikan merupakan hal yang selalu dijaga dan diperhatikan oleh seseorang wanita. Sebagai wanita tidak luput dari keinginan untuk berpenampilan cantik dan menarik. Secara umum perawatan yang dilakukan bertujuan untuk menambah kecantikan dan keindahan dari luar maupun dalam, sehingga menimbulkan rasa percaya diri bagi seorang wanita. Kuku tangan dan kaki yang cantik tidak hanya sehat, tetapi mempunyai hiasan yang menarik.

Pengetahuan yang meningkat dalam bidang seni mendukung adanya seni menghias kuku dan munculnya berbagai teknik menghias kuku. Kuku yang biasanya dirawat dengan *manicure* dan *pedicure* mulai dihias dan diwarnai dengan berbagai warna yang disebut dengan istilah *Nail Art*. menurut Karakhati *Nail Art* merupakan pengembangan dari manikur dan pedikur yang sudah dilakukan para wanita sejak beberapa tahun yang lalu (Karakhati, 2010).

Menurut Ariesta (2016) pemakaian *Nail Art* sudah menjadi bagian terpenting dalam melengkapi gaya hidup perempuan, hal ini terlihat dari meningkatnya usaha *Nail Art* di masa modern ini. Penggunaan *Nail Art* sudah banyak digunakan para wanita untuk menemani kegiatan sehari-hari nya serta ada yang menggunakannya untuk mempercantik kuku nya pada acara tertentu seperti pesta, tunangan, dan bahkan pernikahan karena pengantin wanita ingin terlihat sempurna saat acara pernikahannya. Hal ini didukung oleh Armandari (2020) bahwa pengantin wanita terlihat lebih cantik dan lebih menarik di pesta pernikahan dengan memakai hiasan kuku yang senada dengan tema dan warna gaun pengantinnya. Namun, tak sedikit juga wanita yang tidak memperhatikan kecantikan keindahan kuku nya pada saat acara pernikahannya.

Menurut Karakhati (2010) *Nail Art* adalah upaya untuk mempercantik kuku dengan memberi warna, lukisan dan hiasan dengan berbagai teknik yang dilakukan secara langsung di atas kuku maupun menggunakan kuku palsu yang disesuaikan dengan ukuran kuku. Kuku dihias tidak hanya dengan satu warna melainkan dengan perpaduan berbagai warna bahkan dengan berbagai bentuk dan motif sehingga menciptakan desain yang indah. Dalam seni menghias kuku (*Nail Art*) terdapat beberapa jenis cat kuku yang sering digunakan contohnya *nail polish*, *nail gel* dan *nail Acrylic*. Berbagai macam teknik menghias kuku mulai dari teknik tempel, teknik *sponge*, teknik *airbrush* dan teknik *manual painting*. Desain dan pemilihan warna pada *Nail Art* umumnya bersifat bebas, tergantung dari kreativitas *Nail beautician* ataupun sesuai keinginan dari klien (Wasilah, 2020).

Menurut Rohmawati dkk., (2023) penggunaan *Nail Art* dalam masa modern seperti sekarang ini mengalami perkembangan hingga mencapai ribuan desain, berawal dari hanya berfokus pada pewarnaan kuku, maka *Nail Art* dalam masa sekarang telah beranjak pada pewarnaan dan desain 3 dimensi. *Nail Art 3 dimensi* merupakan desain dengan ciri adanya bagian yang timbul pada hiasan *Nail Art*. Dalam membuat bentuk 3 dimensi dapat menggunakan teknik tempel menggunakan ornamen dan lem atau teknik mengukir (*carving*).

Menurut Hidayah & Okatini (2014) perkembangan teknologi telah berdampak positif pada seni menghias kuku (*Nail Art*). Berbagai macam teknik menghias kuku telah berkembang melalui penggunaan alat dan kosmetika yang lebih modern. Salah satu kosmetika yang cukup modern digunakan *nail beautician* untuk menyambung kuku adalah *Acrylic Powder*. Selain digunakan untuk menyambung kuku kosmetika ini dapat digunakan untuk menciptakan dekorasi timbul dengan percampuran dua bahan khusus yaitu *Acrylic Powder* dan cairan *monomer* sehingga akan merubah wujudnya menjadi seperti pasta, lalu dibentuk menggunakan kuas akrilik untuk membuat dekorasi *Nail Art 3 dimensi* seperti bunga atau daun. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggie (2021) bahwa penggunaan *Acrylic Powder* pada desain *Nail Art 3 dimensi* bentuk sangat cocok digunakan untuk menghiasi kuku wanita serta daya lekat bunga sangat kuat.

Namun beberapa *nail beautician* sudah tidak lagi menggunakan *Acrylic Powder* untuk membuat dekorasi *Nail Art 3 dimensi*. Hal ini berdasarkan

wawancara yang peneliti lakukan bersama salah satu *nail beautician* yang aktif bekerja dari tahun 2022 di studio *Nail Art* bernama *Herhabits* di Jakarta Timur pada tanggal 14 Maret 2024. Diketahui bahwa pengguna *Nail Art* sebagian besar ingin dibuatkan desain *Nail Art* 3 dimensi pada kukunya. Beliau menjelaskan untuk menciptakan *Nail Art* 3 dimensi dapat menggunakan hiasan dekorasi yang ditempel atau dapat dibentuk langsung pada kuku klien dengan menggunakan *Carving Gel*. Beliau menjelaskan bahwa menggunakan *Carving Gel* lebih mudah dan tidak menghabiskan waktu banyak untuk membuatnya, berbeda dengan penggunaan *Acrylic Powder* yang butuh keahlian tinggi dan harganya pun relatif lebih mahal serta pengaplikasiannya terkesan lama dan cukup sulit.

Selain menggunakan *Acrylic Powder*, dekorasi *Nail Art* 3 dimensi juga dapat dibuat menggunakan *Carving Gel* atau disebut juga dengan *sculpture*. Kosmetika ini terbuat dari campuran *oligomer* dan *monomer* sehingga memiliki wujud yang lunak. Kosmetika ini mudah dibentuk sesuai keinginan seperti bentuk bunga, boneka dan bintang dengan menggunakan alat yaitu *sillicon pen*. Berdasarkan observasi peneliti pada mata kuliah Seni Menghias Tangan, Kaki dan Kuku pada materi *Nail Art*, sebagian besar mahasiswa sudah mempraktikkan desain *Nail Art* 3 dimensi menggunakan kosmetika *Carving Gel*, namun mereka merasa hasilnya belum optimal. Belum optimalnya hasil *Nail Art* tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa dan sedikit minat mahasiswa dalam melakukan inovasi dan sedikitnya praktik dalam membuat *Nail Art* 3 dimensi. Penggunaan *Acrylic Powder* pun hanya digunakan untuk menyambung kuku, padahal saat ini sudah banyak pengetahuan tentang penggunaan *Acrylic Powder* sebagai kosmetika *Nail Art* 3 dimensi. Beberapa penelitian mengenai penggunaan bahan *Acrylic Powder* sudah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Anggie (2021) yang menggunakan *Acrylic Powder* pada hasil *Nail Art* 3 dimensi. Namun sejauh ini belum ada penelitian mengenai hasil *Nail Art* 3 dimensi menggunakan kosmetika *Carving Gel*. Penelitian ini akan menganalisis perbedaan hasil dari dua kosmetika dalam pembuatan *Nail Art* 3 dimensi bentuk bunga yaitu *Acrylic Powder* dan *Carving Gel*.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah desain bentuk bunga. Alasan peneliti menggunakan desain bentuk bunga karena terlihat berbeda dan

menarik, desain bunga juga banyak digunakan untuk acara-acara khusus, seperti pernikahan. Penggunaan bentuk bunga dalam desain *Nail Art* 3 dimensi diteliti oleh Agustine (2020), namun ia tidak menggunakan *Acrylic Powder* dan *Carving Gel*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melihat secara langsung apakah terdapat perbedaan hasil menghias kuku (*Nail Art*) 3 dimensi bentuk bunga antara yang menggunakan *Acrylic Powder* dengan *Carving Gel* berdasarkan tekstur, kesesuaian desain, kerapian dan tingkat kesukaan.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas hanya dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil *Nail Art* 3 dimensi bentuk bunga dengan bahan *Acrylic Powder* dan *Carving Gel* pada kuku palsu dengan bentuk oval dan panjangnya ± 2 cm dari batas pertumbuhan kuku.
2. Desain *Nail Art* yang digunakan adalah desain *Nail Art* bentuk bunga untuk pengantin wanita saat pernikahan.
3. Penelitian yang akan diamati terbatas pada tekstur, kesesuaian desain, kerapian, dan tingkat kesukaan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

Apakah terdapat perbedaan hasil menghias kuku (*Nail Art*) 3 dimensi bentuk bunga antara yang menggunakan *Acrylic Powder* dan *Carving Gel* ?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil *Nail Art* 3 dimensi bentuk bunga menggunakan *Acrylic Powder* dan *Carving Gel*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat/kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil *Nail Art* 3 dimensi bentuk bunga dari salah satu kosmetika yang belum pernah di teliti sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan di antaranya:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa Program Studi Kosmetik dan Perawatan Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta tentang menghias kuku (*Nail Art*)
2. Sebagai bahan kreatif bagi mahasiswa dalam pengembangan *Nail Art*.
3. Sebagai bahan kreasi *Nail Art* 3 dimensi yang tidak hanya menggunakan aksesoris yang sudah jadi, tetapi juga dapat menggunakan kosmetika *Nail Art* 3 dimensi yaitu *Acrylic Powder* dan *Carving Gel* yang dapat dibuat langsung sesuai dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan.
4. Sebagai bahan pengembangan untuk program mengajar pada mata kuliah Seni Menghias Tangan, Kaki dan Kuku.

